

KULIAH KERJA NYATA : Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Untuk Menyejahterakan Masyarakat di Desa Bunisari Kecamatan Malangbong Kabupaten Garut

**Asri Hartati Sasmita, Dede Yuhana, Nenda Hasanah, Ghassani Nur Shabrina, Difkyani
Hikmah Nurhayati
Universitas Garut
24022119018@fekon.uniga.ac.id**

Abstrak

Desa Bunisari memiliki beberapa potensi keunggulan usaha yang perlu dikembangkan dari bidang kuliner dan bidang kerajinan tangan. Dengan keadaan seperti itu, maka diperlukan upaya memajukan dan mengembangkan sektor UMKM agar mampu menarik lebih banyak tenaga kerja yang ada dan tentunya dapat meningkatkan kesejahteraan para pekerja yang terlibat di dalamnya untuk mengurangi angka pengangguran. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat Desa Bunisari, maka akan memberikan pemahaman tentang pentingnya digitalisasi pemasaran produk. Pengabdian dilakukan melalui kegiatan: survey tempat, wawancara, pembentukan kelompok usaha dan pemberian legalitas usaha. Hasil pengabdian di Desa Bunisari memberikan gambaran bahwa pelaku usaha memiliki semangat yang turun naik yang disebabkan masyarakat yang lebih memilih untuk bekerja daripada membuka lapangan kerja dan mempunyai doktrin untuk selalu bersyukur dengan penghasilan yang didapatkan selama ini.

Kata kunci : *Desa Bunisari, UMKM, Masyarakat.*

Abstract

REAL WORK LECTURE: Strategies for Empowering Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) for the Welfare of Communities in Bunisari Village, Malangbong District, Garut Regency

Bunisari Village has several potential business advantages that need to be developed from the culinary and handicraft fields. With such circumstances, it is necessary to promote and develop the MSME sector in order to be able to attract more existing workers and of course to improve the welfare of the workers involved in it to reduce unemployment. Through community service activities in Bunisari Village, it will provide an understanding of the importance of digitizing product marketing. The service is carried out through activities: site surveys, interviews, formation of business groups and providing business legality. The results of the service in Bunisari Village illustrate that business actors have ups and downs caused by people who prefer to work rather than open jobs and have the doctrine to always be grateful for the income they have earned so far.

Keywords: *Bunisari Village, UMKM, Community.*

I. PENDAHULUAN

Menurut Tambunan (2013: 2) UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau Badan Usaha disemua sektor ekonomi. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah :

- a) Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
- b) Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan

anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.

- c) Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

UMKM menjadi salah satu sektor yang paling bisa diandalkan pada saat krisis 1998 dan 2008. UMKM merupakan pilar terpenting dalam perekonomian Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah UMKM saat ini mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 61,07% atau senilai 8.573,89 triliun rupiah. Kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia meliputi kemampuan menyerap 97% dari total tenaga kerja yang ada serta dapat menghimpun sampai 60,4% dari total investasi. Namun, tingginya jumlah UMKM di Indonesia juga tidak terlepas dari tantangan yang ada. Untuk menjawab tantangan itu, Pemerintah telah menjalankan sejumlah program dukungan UMKM, diantaranya bantuan insentif dan pembiayaan melalui program PEN, Kredit Usaha Rakyat, Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia (Gernas BBI), Digitalisasi pemasaran UMKM, Penguatan Wirausaha Alumni Program Kartu Prakerja Melalui Pembiayaan KUR, dan termasuk

pula strategi jangka panjang menaikkan kelas UMKM melalui UU Cipta Kerja (Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI, 2021).

Kegiatan pendampingan UMKM pada KKN ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat desa Bunisari Kabupaten Garut tentang bagaimana pentingnya legalitas, bagaimana membuat tampilan produk yang menarik, dan mengenai promosi melalui media sosial.

II. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terhadap sesama mahasiswa yang sedang KKN ini terdiri atas kegiatan ceramah *door to door*. Mitra dari kegiatan ini adalah warga Desa Bunisari Kabupaten Garut yang memiliki usaha menengah.

Adapun permasalahan yang dihadapi adalah sebagai berikut :

1. Semangat yang turun naik yang disebabkan masyarakat yang lebih memilih untuk bekerja daripada membuka lapangan kerja. Solusi : Menanamkan mindset konsisten "Tidak mengapa jikalau terkesan lambat berwirausaha, yang penting ada progres walaupun perlahan".
2. Mempunyai doktrin untuk selalu bersyukur dengan penghasilan yang didapatkan selama ini. Pada kenyataannya, bersyukur atas segala hal memang suatu hal yang patut diacungi jempol. Namun, jika seorang wirausahawan memiliki doktrin tersebut, maka usahanya tidak akan maju (*stagnan*).
3. Kesulitan dalam penggunaan *smartphone*, serta rendahnya kualitas jaringan provider telepon membuat para

pelaku usaha tidak pernah menggunakan promosi digital.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Merujuk pada data yang ada, masyarakat Desa Bunisari 44% berorientasi pada UMKM. Kebanyakan UMKM-nya seperti pedagang keliling. Sedangkan mata pencaharian pengusaha kecil, menengah dan besar terdapat 79 orang.

Melihat hal tersebut maka pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan adalah dengan melakukan kegiatan sosialisasi secara *door to door* bagi warga yang terbuka untuk menerima saran terkait usahanya.

Pada tahap pertama, pengabdian masyarakat berfokus untuk mendapatkan data orang-orang yang memiliki usaha. Kemudian data tersebut diolah kembali, dengan cara melakukan kunjungan ke rumah RT dan RW guna mencari tahu realita dari para pelaku usaha tersebut. Pada tahap kedua, dilakukan *filtering* pada daftar orang tersebut dengan syarat tertentu. Seperti pelaku usaha yang melek teknologi.

Pada tahap ketiga, melakukan kunjungan terhadap orang yang telah terpilih. Dikarenakan di desa Bunisari terdapat 3 dusun, maka untuk orang-orang yang terpilihnya dari dusun 1 ada 3 orang, dusun 2 ada 2 orang serta dusun 3 hanya ada 1 orang terpilih. Dalam kunjungan tersebut, dilakukan sosialisasi cara membuat tampilan produk yang menarik, dan mengenai promosi melalui media sosial.

Pada tahap keempat, orang-orang terpilih tersebut dibuatkan kelompok usaha sebagai wadah konsultasi di kemudian hari (setelah KKN berakhir), jika membutuhkan bantuan pemikiran. Pada tahap kelima,

kelompok UMKM tersebut dibuatkan surat keputusan (Legalitas) dari pihak desa.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pendampingan memberikan pemahaman kepada masyarakat desa Bunisari Kabupaten Garut tentang bagaimana pentingnya legalitas, bagaimana cara membuat tampilan produk yang menarik, dan mengenai promosi melalui media sosial. Disarankan untuk para pelaku UMKM berusaha untuk tetap konsisten dalam memajukan usahanya.

V. REFERENSI

- Dr. Dewi Hanggraeni, SE, MBA., Ca, Caccp. (2021) *Strategi Bisnis dan Manajemen Risiko dalam Pengembangan UMKM di Indonesia*. IPB Press
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. (2021). *UMKM Menjadi Pilar Penting dalam Perekonomian Indonesia*. www.ekon.go.id
- Hadion Wijoyo, dkk. (2020). *Digitalisasi UMKM*. Insan Cendikia Mandiri.
- Tulus, dkk. (2022). *Pengembangan UMKM dan Kewirausahaan Masyarakat*. Wawasan Ilmu.